

SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP

KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMP N 19 KOTA JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Jambi



OLEH

ANDRI RAMADHAN

NIM. A1E117062

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2022

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi

Nama : Andri Ramadhan

Nim : A1E117062

Pembimbing 1 : Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd

Pembimbing 2 : Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi.,M.Pd

Fenomena konsentrasi belajar yang terjadi di SMP N 19 Kota Jambi adalah siswa yang mengobrol dengan teman ketika proses pembelajaran sudah di mulai, merasa jenuh, bosan, dan mengantuk ketika belajar, dan terganggu oleh suara berisik dari dalam kelas maupun dari luar kelas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tingkat konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi, untuk mengungkapkan tingkat lingkungan belajar di smp n 19 kota jambi, serta mengungkapkan pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost-facto*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi yang berjumlah 192 siswa, dengan sampel sebanyak 129 siswa. Instrumen data yang digunakan adalah angket dengan pengukuran menggunakan model skala likert. Angket tersebut terdiri dari soal pernyataan mengenai variabel lingkungan belajar (X) dan pernyataan konsentrasi belajar (Y). Kemudian data tersebut di olah menggunakan SPSS statistik 25.

Hasil penelitian mengenai tingkat konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi dengan nilai 74,93% yang berada pada kualitas baik. Kemudian pada tingkat lingkungan belajar di SMP N 19 Kota Jambi dengan nilai 75,70% yang berada pada kualitas baik. Dilihat dari tabel ANOVA diketahui nilai Sig $0,000 < 0,05$. Pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi sebesar 0,469% atau 46,9% yang berada pada “kategori cukup kuat” dengan nilai determinasi di 0,17-0,49. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi.

Kata Kunci : lingkungan belajar di sekolah, konsentrasi belajar siswa.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi pada tanggal 6 Oktober 2022.

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap
Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi

Nama : **Andri Ramadhan**

Nim : A1E117062

TIM PENGUJI

Nama/NIP	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd NIP. 195912311984031011	Ketua	
Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd NIP. 201509052031	Sekretaris	

Jambi, 6 Oktober 2022
Ketua Program Studi

Drs. Nelyahardi Gutji, M. Pd
NIP. 196009071985031004

PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap
Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi**

Oleh:

ANDRI RAMADHAN

NIM. A1E117062

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing untuk di uji

Jambi, 6 Oktober 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd
NIP. 195912311984031011**

**Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd
NIP. 201509052031**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andri Ramadhan**

Nim : A1E117062

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi”** benar-benar merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti menghindari pernyataan di atas, saya bersedia gelar sarjana saya dan segala yang melekat pada kesarjanaan saya tersebut dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 6 Oktober 2022

ANDRI RAMADHAN
NIM. A1E117062

MOTTO

“Never give up, you’re treasure, Allah SWT is by your side and will always help you”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“ Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah {94}: 6-8)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilalamiin..

Puji syukur tak henti-hentinya kupanjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh-Nya lah sehingga aku dapat menyelesaikan penelitian serta skripsi ku ini. Tak lupa shalawat beserta salam aku haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, rahmat serta tauladan bagi seluruh umatnya.

Skripsi ini secara khusus aku persembahkan kepada diriku sendiri serta kedua orangtuaku, Ayahku Arianto dan Ibuku Mardianis yang tak pernah lelah ataupun mengeluh dalam memberikanku kasih sayang yang melimpah ruah, yang selalu berusaha memberiku yang terbaik, yang selalu mendukungku dalam setiap keadaan baik disaat senang ataupun susah, aku ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga dengan segala perjuangan dan pencapaian yang putra bungsu kalian lakukan hingga memperoleh gelar sarjana ini dapat membanggakan serta meninggikan derajat kalian nantinya, aamiin allahuma aamiin.

Selanjutnya aku ingin mengucapkan terima kasih kepada baik itu teman-teman seangkatan, kakak tingkat, dan adik tingkat bimbingan konseling universitas jambi atas segala dukungan, bimbingan, doa, dan segalanya yang telah kalian berikan kepadaku. Semoga amal baik yang telah kalian lakukan mendapat keberkahan dari allah swt. karena tanpa kalian aku takkan sampai hingga ke tahap ini.

Akhir kata, skripsi ini kupersembahkan kepada setiap orang yang menyayangiku serta aku sayangi. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Sebab karena rahmat dan nikmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, saran, dan motivasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih,peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr. M. Rusdi, M.Sc selaku Dekan Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi.
4. Bapak Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
5. Ibu Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi.,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program StudiBimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang telah memberikan segala ilmu selama melaksanakan perkuliahan.
7. Segenap staff Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu kebutuhan skripsi.
8. Kepala sekolah, guru BK, adik-adik kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022 yang sudah membantu dan berpartisipasi secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi.
9. Kedua orangtua, kakak dan keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan doa demi terselesaikannya penyusunan skipsi ini.

10. Teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide pada saat penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala berlipat ganda. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak

Jambi, 6 Oktober 2022

Andri Ramadhan
A1E117062

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Anggapan Dasar	7
G. Hipotesis Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
I. Kerangka Konseptual.....	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Konsentrasi Belajar	9
1. Pengertian Konsentrasi Belajar.....	9
2. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar.....	10
3. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar yang Rendah.....	12
4. Aspek-Aspek Konsentrasi belajar.....	13
5. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar	14
B. Lingkungan Belajar.....	15
1. Pengertian Lingkungan Belajar	15
2. Macam-Macam Lingkungan Belajar	17
3. Faktor-Faktor Lingkungan Belajar	19

4. Standar Sarana dan Prasarana Lingkungan Sekolah.....	20
C. Hubungan Lingkungan Belajar dan Konsentrasi Belajar.....	21
D. Penelitian Relevan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
C. Jenis Data	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi	29
2. Wawancara	30
3. Angket	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Pengembangan Kisi-Kisi Angket.....	30
2. Skala Pengukuran.....	33
3. Pembakuan Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	35
1. Deskripsi Data	35
2. Uji Asumsi Statistik	36
3. Uji Hipotesis	38
4. Kriteria Penafsiran Pengaruh.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
1. Deskripsi data variabel X	41
2. Deskripsi data variabel Y	44
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Linearitas	47

3. Uji Hipotesis	48
4. Kriteria Penafsiran Pengaruh.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Konsentrasi Belajar	32
Tabel 3.5 Skor Skala Likert	33
Tabel 3.6 Kriteria Tafsiran Persentase	36
Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Pengaruh.....	39
Tabel 4.1 Sebaran Skor Angket Lingkungan Belajar.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Lingkungan Belajar	43
Tabel 4.3 Sebaran Skor Angket Konsentrasi Belajar	44
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Konsentrasi Belajar	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Sederhana (<i>ANOVA</i>).....	49
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi dan Korelasi(<i>Model Summary</i>)	49
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Analisis Regresi Sederhana (<i>Coefficients</i>).....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji T	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan dalam kegiatan belajar bagi tenaga kependidikan dan menjadi tempat untuk memberi dan menerima pelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik siswa yang bertujuan untuk membekali mereka dengan ilmu pengetahuan agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang berguna di masa depan. Dengan adanya sekolah akan memberikan kualitas pendidikan yang baik bagi siswa. Di sekolah dapat ditemui proses pembelajaran, dimana guru sebagai tenaga pendidik bertugas dalam mendidik, mengajar, dan melatih siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu tugas siswa ketika proses pembelajaran yaitu memahami dan mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh guru, serta mengerjakan pekerjaan rumah sesuai dengan kebutuhan guru.

Proses pembelajaran di kelas akan berjalan efektif apabila siswa turut aktif dalam kegiatan belajar. Dapat memfokuskan pikiran dan pandangan selama kegiatan belajar berlangsung, berani mengemukakan pendapat di kelas, mengikuti instruksi guru, dan dapat menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu. Sebaliknya, proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif apabila siswa tidak mampu berfokus pada pelajaran, atau mudah terganggu oleh rangsangan dari luar seperti kegaduhan atau suara bising. Dalam hal untuk mewujudkan keefektifan dalam kegiatan belajar di sekolah dibutuhkannya

konsentrasi yang baik guna kelancaran proses pembelajaran. Menurut Slameto (2015:86) konsentrasi belajar adalah mengabaikan sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar di kelas serta dapat memusatkan pikiran pada pelajaran yang dihadapi. Siswa yang dapat berkonsentrasi bisa dilihat dari kinerja nya selama kegiatan belajar berlangsung.

Dengan konsentrasi belajar yang tinggi, maka siswa akan lebih fokus untuk melakukan proses pembelajaran serta terhindar dari hal-hal yang mengganggu. Namun, kebanyakan siswa masih kurang mampu berkonsentrasi dalam belajar ketika menghadapi tekanan atau pada saat pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Perhatian mereka justru semakin terpecah dengan berbagai hal yang lain sehingga pembelajaran semakin tidak kondusif dan tidak terarah. Hal tersebut dikarenakan masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda-beda ketika mengikuti proses pembelajaran. Ada siswa yang hanya fokus ketika suasana dalam keadaan tenang. Ada juga siswa yang dapat fokus dengan pelajaran ketika cara penyampaian materi yang menarik. Apabila suasana belajar berisik dan cara penyampaian materi yang monoton, tentunya akan menimbulkan kejenuhan dan kebosanan bagi siswa.

Dengan begitu, siswa cenderung lebih memilih untuk berbicara dengan temannya daripada harus memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015:87) “seseorang yang sulit berkonsentrasi dikarenakan kurang tertarik pada mata pelajaran, merasa tidak nyaman dengan suasana lingkungan yang berisik, serta bosan dengan mata pelajaran”. Artinya, dibutuhkan lingkungan

belajar yang kondusif agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif tepatnya pada lingkungan sekolah. Menurut Dalyono (2015:129-130) Lingkungan belajar di sekolah adalah suatu faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan kecerdasan siswa, karena siswa dapat belajar berbagai macam ilmu pengetahuan di sekolah.

Studi pendahuluan dilakukan di SMP N 19 Kota Jambi pada bulan Juni 2021 yang berlokasi di Buluran Kenali, Telanaipura. Peneliti melakukan wawancara kepada 3 siswa kelas VIII yang berinisial RA, FO, dan PC. Hasil yang didapat dari wawancara kepada 3 siswa tersebut adalah konsentrasi belajar berbeda-beda tergantung dari mata pelajaran yang dihadapi. Mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa tersebut yaitu Matematika dan Bahasa Inggris. Apalagi ketika menghadapi pelajaran di siang hari dengan cuaca yang panas, membuat siswa menjadi jenuh, bosan, dan mengantuk. Ketika dalam keadaan tersebut, siswa memilih mengobrol dengan teman agar dapat menghilangkan kejenuhannya. FO dan PC menambahkan, bahwa teman yang berisik baik dari dalam kelas maupun luar kelas juga dapat menurunkan konsentrasi dalam belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah guru bimbingan konseling SMP N 19 Kota Jambi, yang mengatakan bahwa kurangnya minat terhadap mata pelajaran tertentu membuat siswa kurang semangat dalam belajar. Apalagi dengan gaya mengajar guru yang monoton/gaya ceramah, membuat siswa menjadi bosan dan kehilangan konsentrasi dalam belajar. Suasana kelas yang mulai tidak nyaman, gerah, dan lingkungan sekitar yang

bising sehingga dapat menurunkan konsentrasi siswa terhadap pelajaran. Guru bimbingan dan konseling tersebut menambahkan bahwa konsentrasi belajar bukan hanya dari sekolah saja, akan tetapi lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Salah satu contoh yang dikatakan oleh guru bimbingan konseling tersebut yaitu orangtua yang sering ribut dirumah membuat konsentrasi belajar siswa terganggu. Masalah dari rumah yang telah membuat siswa pusing, dan ketika di sekolah menghadapi pelajaran yang sulit pula, sehingga membuat siswa sulit dalam berkonsentrasi dengan baik. Senangi guru, senangi pelajaran, maka hati akan ikhlas menerima pelajaran ucap guru bimbingan konseling tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini menarik untuk dilaksanakan. Mengingat banyaknya fenomena ini terjadi di lapangan termasuk di SMP N 19 Kota Jambi. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian sehingga mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Konsentrasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan siswa ketika melakukan kegiatan belajar di sekolah.
2. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Jadi, pada penelitian ini lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan sekolah.
3. Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi?
2. Bagaimana tingkat lingkungan belajar di SMP N 19 Kota Jambi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengungkapkan tingkat konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi.
2. Mengungkapkan tingkat lingkungan belajar di SMP N 19 Kota Jambi.
3. Mengungkapkan adanya pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar di SMP N 19 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi di bidang pendidikan dan menambah wawasan bagi pembaca, sehingga secara konsisten meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas ilmu dan wawasan bagi penulis.
- b. Menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Diharapkan siswa memiliki konsentrasi belajar yang tinggi, serta mampu memahami pelajaran dengan baik dan menyukai pelajaran yang diberikan guru.

b. Bagi Guru Pembimbing

Sebagai evaluasi atas bidang studi yang diselenggarakan oleh guru pembimbing agar dapat dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan bidang studi yang diselenggarakan di masa mendatang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan di SMPN 19 Kota Jambi mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan.

F. Anggapan Dasar

Slameto (2015:87) mengemukakan, “seseorang yang sulit berkonsentrasi dikarenakan kurang tertarik pada mata pelajaran, merasa tidak nyaman dengan suasana lingkungan yang berisik, serta bosan dengan mata pelajaran”.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

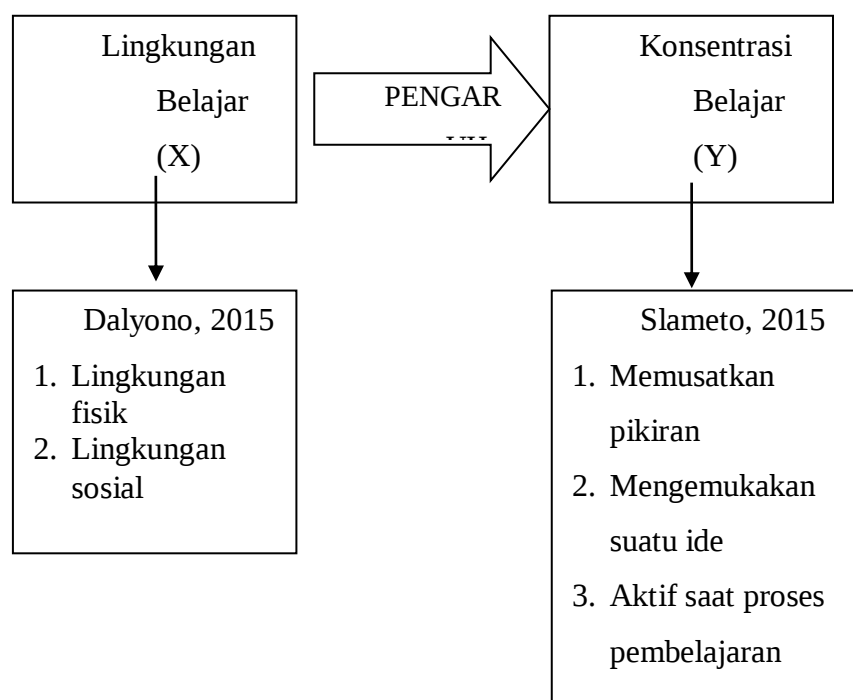
1. Konsentrasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian dan fokus siswa terhadap pelajaran yang sedang dihadapi, serta dapat mengemukakan pendapat ketika belajar. Indikator dari konsentrasi belajar seperti perhatian terpusat, mengemukakan suatu ide, aktif saat proses pembelajaran.

2. Lingkungan belajar di sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan tempat dimana siswa memperoleh pembelajaran. Baik itu hubungan antara siswa dengan guru, maupun hubungan siswa dengan teman. Indikator dari lingkungan belajar di sekolah meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

I. Kerangka Konseptual

Menurut Sutja, dkk (2017:54) kerangka konseptual adalah pedoman penelitian berupa konsep yang berkaitan dengan teori dari beberapa ahli untuk digunakan peneliti dalam menjelaskan gambaran penelitian. Pada penelitian ini kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konsentrasi adalah pemusatan pikiran atau perhatian terhadap sesuatu. Sedangkan belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti usaha untuk memperoleh pengetahuan baru. Selain itu, Slameto (2015:86) konsentrasi belajar adalah mengabaikan sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar di kelas serta dapat memusatkan pikiran pada pelajaran yang dihadapi. Konsentrasi belajar menurut Olivia (2010:106) yaitu pemusatan perhatian dan kesadaran sepenuhnya kepada bahan pelajaran yang sedang di pelajari.

Kemudian Sadirman dalam Hartaty (2017:28) konsentrasi belajar merupakan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada materi pelajaran. Menurut Daud dalam Firdauz (2017:24) konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku seperti dapat menguasai, menggunakan, menilai sikap serta nilai, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang terdiri dari masing-masing bidang studi. Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono dalam Setyani (2018:75) konsentrasi belajar adalah usaha dalam memusatkan perhatian pada pelajaran yang tertuju pada isi dan proses perolehan dari materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan di atas, konsentrasi belajar ialah usaha untuk bisa memfokuskan pikiran dan perhatian kepada materi belajar dengan cara mengabaikan sesuatu yang berada diluar pelajaran sehingga mendapatkan hasil yang optimal dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

2. Ciri-Ciri dalam Konsentrasi Belajar

Menurut Slameto (2015:87) ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi dalam belajar antara lain :

a. Perhatian Terpusat

Perhatian terhadap objek yang akan dipelajari dengan mengesampingkan sesuatu yang tidak diperlukan pada saat proses pembelajaran.

b. Mengemukakan Suatu Ide

Kebiasaan mempunyai konsentrasi yang baik akan memudahkan dalam memberikan ide-ide baru selama proses pembelajaran. Bagi orang yang terbiasa berkonsentrasi, mengekspresikan ide dapat dilakukan kapan saja, dimana saja. Kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam proses belajar dan mengajar.

c. Aktif Saat Proses Pembelajaran

Pembelajaran akan merubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dan lebih aktif pada saat belajar. Perubahan positif tidak dapat dicapai secara langsung, tetapi harus melalui usaha. Kegiatan belajar yang optimal akan tercipta jika siswa berperan aktif.

Ciri-ciri konsentrasi belajar oleh Makmun dalam Novianti (2018:69) dideskripsikan seperti di bawah ini:

- a. Fokus pandangan tertuju pada guru, papan tulis, dan media.
- b. Dapat memperhatikan sumber informasi dengan seksama.
- c. bertanya untuk mencari informasi tambahan.
- d. mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu- ragu
- e. Memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan.
- f. Sambutan psikomotorik, ditunjukan oleh perilaku membuat catatan menulis informasi dan membuat jawaban pekerjaan

Selain itu, menurut Engkoswara dalam Pasaremi (2014:12-13) yang mendeskripsikan ciri-ciri konsentrasi belajar pada siswa sebagai berikut:

- a. Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Contohnya, siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah di peroleh, serta mampu menganalisis
- b. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan persepsi. Contohnya, yaitu memiliki perhatian penuh selama proses pembelajaran berlangsung, bertanya dan menanggapi dari materi pelajaran yang diberikan guru

- c. Perilaku psikomotor, berupa adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, serta komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti
- d. Perilaku berbahasa, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dari adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

3. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar yang Rendah

Beberapa karakteristik siswa dengan masalah konsentrasi belajar menurut Fanu dalam Firdauz (2017:31) antara lain:

- a. Tidak dapat memberi perhatian penuh atau melakukan kecerobohan dalam melakukan pelajaran di sekolahnya.
- b. Kesulitan untuk fokus dalam waktu yang lama saat belajar.
- c. Tampak tidak memberikan perhatian dan tidak menghormati orang lain ketika sedang berbicara.
- d. Tidak bisa mengikuti petunjuk atau arahan yang diberikan.

Supriyo dalam Ningrum (2018) mendeskripsikan masalah konsentrasi belajar yang di alami siswa antara lain:

- a. Umumnya siswa betah melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah.
- b. Mudah terganggu oleh lingkungan, seperti suara radio/tv, gangguan dari saudara dan teman.
- c. Kebingungan mencari alat belajar, serta tidak dapat memahami pelajaran ketika pelajaran sudah selesai.

4. Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar

Menurut Nugroho dalam Novianti (2018:64) ada beberapa aspek-aspek konsentrasi dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemusatan pikiran: Suatu keadaan belajar yang membutuhkan ketenangan, nyaman, perhatian seseorang dalam memahami isi pelajaran yang dihadapi.
- b. Motivasi: Keinginan atau dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.
- c. Rasa khawatir: Perasaan yang tidak tenang karena seseorang merasa tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya.
- d. Perasaan tertekan: Perasaan seseorang yang bukan dari individu melainkan dorongan/tuntutan dari orang lain.
- e. Gangguan pemikiran: Hambatan seseorang yang berasal dari dalam individu maupun orang sekitar. Misalnya seperti masalah ekonomi, keluarga, masalah pribadi individu.
- f. Gangguan kepanikan: Hambatan untuk berkonsentrasi dalam bentuk rasa waswas menunggu hasil yang akan dilakukan maupun yang sudah dilakukan oleh orang tersebut.
- g. Kesiapan belajar: Keadaan seseorang yang sudah siap akan menerima pelajaran, sehingga individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

5. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Keberhasilan siswa dalam berkonsentrasi sebagian besar tergantung pada diri sendiri. Bahkan di tempat yang paling tepat, terkadang pikiran siswa beralih ke hal lain selain apa yang sedang mereka hadapi. Menurut Nugroho dalam Setyani (2018:77-78) mengemukakan beberapa faktor penghambat dalam konsentrasi belajar, antara lain:

a. Tidak Adanya Motivasi Diri

Seorang siswa membutuhkan motivasi yang kuat untuk mendorongnya belajar. Beberapa siswa unggul ketika mereka dirangsang, misalnya jika dia mendapat nilai bagus, orang tuanya menjanjikan hadiah yang menarik. Akan tetapi, orangtua harus waspada dalam memberikan hadiah kepada anak supaya anak tidak hanya belajar untuk mendapatkan hadiah, melainkan tetap bisa belajar meskipun tidak diberikan hadiah. Serta tetap memberikan motivasi agar anak semangat belajar.

b. Kondisi kesehatan

Kondisi fisik sangat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar. Bagi siswa yang mengalami gangguan kondisi kesehatan tentu akan mempengaruhi konsentrasi dalam belajar. Bila siswa terlihat tidak fokus pada materi pelajaran yang sedang dibahas oleh guru, itu berarti kondisi kesehatannya sedang bermasalah.

c. Rasa jenuh

Banyak nya tugas-tugas pelajaran yang harus ditanggung oleh siswa dapat membuat kejenuhan. Maka dari itu, siswa harus diberi istirahat yang cukup untuk menenangkan pikiran.

Sementara itu, Surya (2010:153) mengemukakan beberapa faktor yang menghambat siswa dalam konsentrasi belajar:

- a. Lemahnya minat dan motivasi belajar.
- b. Timbulnya perasaan negatif, seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam,.
- c. Bersifat pasif dalam belajar.
- d. Gangguan kesehatan jasmani,
- e. Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.

B. Lingkungan Belajar di Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Belajar di Sekolah

Menurut Dalyono (2015:129-130) Lingkungan belajar di sekolah merupakan suatu faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan kecerdasan siswa, karena siswa dapat belajar berbagai macam ilmu pengetahuan di sekolah. Kemudian, Uno dalam Harahap (2021:9) mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang mempengaruhi kenyamanan belajar siswa baik dalam bentuk aspek fisik maupun aspek non fisik. Selain itu, Winarno (2015) Lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dalam proses belajar untuk mencapai tujuan

belajar, dimana lingkungan tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar di sekolah

Menurut Hamalik dalam Muslih (2014:13) Lingkungan Belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Rochman dalam Febriansyah (2015:15) lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan Sedangkan menurut Mariyana (2013:43) Lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa untuk mengabdikan diri sepenuhnya pada aktivitas dan berkarya sehingga siswa memperoleh pengalaman baru dari aktivitas tersebut. Dengan kata lain, lingkungan belajar seperti labor bagi siswa, tempat dimana siswa dapat bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di sekolah merupakan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi siswa.

2. Macam-Macam Lingkungan Belajar di Sekolah

Macam-macam lingkungan belajar di sekolah menurut Dalyono (2015), antara lain:

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang berada disekitar tempat siswa belajar. Berupa fasilitas fisik, baik yang ada di dalam kelas maupun yang ada disekitar kelas.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial ini berhubungan dengan interaksi antar personal yang ada di lingkungan sekolah. Seperti interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, dan siswa dengan teman. Jika interaksi sosial ini dilakukan dengan baik, kondisi belajar yang kondusif dapat dicapai.

Selain itu Uno dalam Harahap (2021:9) mendiskripsikan macam-macam lingkungan sekolah, seperti: aspek fisik yaitu kelengkapan sarana dan prasarana, sedangkan dalam aspek non fisik yaitu relasi siswa dengan warga sekolah. Lingkungan sekolah termasuk metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah. Lingkungan sekolah juga mencakup keadaan yang ada di sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah.

Kemudian, menurut Syaodih dalam Febriansyah (2015:15) lingkungan belajar di sekolah mencakup:

- a. Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia yang kadang memberikan dukungan dan hambatan dalam berlangsungnya proses pendidikan.
- b. Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.
- c. Lingkungan intelektual, mencakup perangkat lunak seperti sistem program-program pengajaran, media, dan sumber belajar.
- d. Lingkungan lainnya seperti nilai kemasyarakatan, ekonomi, sosial, politik dan estetika

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diberi kesimpulan bahwa lingkungan belajar di sekolah terdiri dari berbagai macam seperti lingkungan fisik yang meliputi sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas, lingkungan sosial meliputi hubungan antara siswa di sekolah dengan guru, dan siswa dengan teman di sekolah.

3. Faktor-Faktor Lingkungan Belajar di Sekolah

Menurut Walgito dalam Febriansyah (2015:19) lingkungan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor dalam lingkungan yang harus diperhatikan, antara lain:

a. Tempat belajar

Tempat belajar yang baik hendaknya dalam keadaan tenang, warna dinding tidak mencolok, penerangan yang cukup, dan tidak ada hal yang dapat mengganggu perhatian.

b. Alat belajar

Dengan adanya alat-alat belajar yang lengkap, maka akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih baik bagi siswa. Sebaliknya, kegiatan belajar akan merasa terganggu apabila tidak memiliki kelengkapan alat belajar.

c. Suasana

Suasana erat kaitannya dengan tempat belajar, untuk itu agar siswa dapat belajar dengan maksimal diperlukannya suasana belajar yang tenang sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

d. Waktu

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu siswa membuat jadwal atau daftar waktu belajar agar dapat belajar secara teratur dan menurut waktu yang ditentukan dalam rencana.

e. Pergaulan

Pergaulan mempunyai pengaruh dalam belajar siswa. Jika lingkungan pergaulan siswa terdiri dari anak yang suka belajar, maka hal ini akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya jika lingkungan pergaulan siswa itu terdiri dari anak-anak yang malas belajar, maka siswa tersebut akan terpengaruh enggan untuk belajar, hal ini akan melemahkan motivasi belajarnya yang kemudian akan mempengaruhi pula terhadap hasil belajarnya.

4. Standar Sarana dan Prasarana Lingkungan Belajar di Sekolah

Standar sarana dan prasarana menurut peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 pasal 25 yang disebutkan bahwa: “Standar sarana prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan”.

- a. Standar sarana yang dimaksud pada kalimat diatas yaitu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Contohnya seperti meja, kursi, buku belajar, papan tulis, dan alat tulis.
- b. Standar prasarana yang dimaksud pada kalimat diatas yaitu fasilitas yang digunakan untuk menjalankan tujuan belajar di sekolah. Contohnya yaitu ruangan kelas, lapangan olahraga, laboratorium, dan mushola. Rasio ukuran ruangan kelas umumnya adalah 9mx8m.

c. Ada beberapa prinsip yang dapat ditentukan mengenai standar sarana prasarana seperti yang tertera pada kalimat di atas, yaitu:

- 1) Mendukung terselenggaranya pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif.
- 2) Menjamin rasa aman, kesehatan, dan keselamatan.
- 3) Ramah terhadap penyandang disabilitas dan kelestarian lingkungan.

C. Hubungan Lingkungan Belajar dan Konsentrasi Belajar

Siswa sebagai seorang yang membutuhkan wawasan dan ilmu pengetahuan baru sangat membutuhkan belajar. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terutama belajar dapat dilakukan pada lingkungan sekolah. Dalyono (2015:129-130) menjelaskan lingkungan belajar disekolah merupakan suatu faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan kecerdasan siswa, karena siswa dapat belajar berbagai macam ilmu pengetahuan di sekolah.

Lingkungan belajar di sekolah akan memberikan dampak tersendiri bagi siswa. Semakin bagus kondisi lingkungan belajar maka siswa akan merasa aman dan nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Sebaliknya, kondisi lingkungan belajar yang kurang bagus akan memberikan suasana tidak nyaman kepada siswa. Lingkungan belajar yang bagus di sertai dengan fasilitas yang memadai seperti sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Kemudian, terciptanya relasi positif antara siswa dengan guru, dan siswa dengan temannya.

Seperti yang dikatakan oleh Djamarah (2015:178) Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya ditanami dengan tanaman/pepohonan yang dipelihara dengan baik. Jika sekolah yang kekurangan akan tanaman dan pepohonan, akan membuat siswa merasa gelisah dan ingin meninggalkan pelajaran di kelas. Kemudian, menurut Aktavia dalam Harahap (2021:22) Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang memiliki rasa aman, nyaman, tenang, dan bersih sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di sekolah berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa. Dengan suasana lingkungan belajar yang baik, maka siswa dapat berkonsentrasi dengan baik pula. Lebih siap menghadapi pelajaran dan turut aktif selama kegiatan belajar di sekolah berlangsung. Akan tetapi, jika suasana lingkungan belajar kurang mendukung, maka menimbulkan rasa gelisah dan kebosanan bagi siswa. Siswa lebih cenderung untuk tidak memperhatikan pelajaran di kelas dan siswa bersikap pasif dalam belajar.

D. Penelitian Relevan

Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMK Global Cendikia”. Penelitian ini dilakukan oleh Bella Oktavianti Harahap (2021). Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu:
 - a. Metode penelitian yang menggunakan kuantitatif deskriptif
 - b. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk sampel, dikarenakan jumlah populasi di bawah 100.
 - c. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.
 - d. Indikator lingkungan belajar terdiri dari: Kondisi belajar di rumah dan di sekolah, Kebiasaan belajar di kelas mata pelajaran akidah akhlak, Jarak antara rumah dengan sekolah, Hubungan dengan teman belajar dan guru mata pelajaran akidah akhlak, Pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, Sarana dan prasarana kelas dan sekolah.
 - e. Indikator konsentrasi belajar terdiri dari: Memfokuskan atau memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru, Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru, Menjawab dengan

baik dan benar setiap pertanyaan yang di berikan guru, Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang”. Penelitian ini dilakukan oleh Ratih Novianti (2018). Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu:
 - a. Penelitian menggunakan teknik *puposive sampling*.
 - b. Indikator lingkungan sekolah terdiri dari: Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Pelajaran dan waktu sekolah, Keadaan gedung.
 - c. Indikator konsentrasi belajar terdiri dari: Adanya penerimaan perhatian pada materi pelajaran, Merespon materi yang diajarkan, Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja, dkk (2017:62) pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument, dan kemudian data tersebut di olah menggunakan rumus untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus.

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode *expost-facto*. Menurut Sutja, dkk (2017:123) penelitian *expost-facto* merupakan penelitian yang mengukur mengenai suatu akibat dari tindakan yang tidak diperbuat oleh peneliti, akan tetapi kemungkinan sudah di uji oleh pihak lain. Hasil penelitian dapat mendeskripsikan seberapa besar pengaruh lingkungan belajar di sekolah (X) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sutja, dkk (2017:64) populasi merupakan ruang lingkup suatu wilayah atau tempat tinggal dari subjek penelitian, dan kemudian hasil dari penelitian tersebut akan diberi kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:117) populasi merupakan keseluruhan unit atau elemen yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu secara spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan pada akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi berarti subjek dan objek dari suatu penelitian yang akan di teliti, kemudian dapat di tarik hasil kesimpulan dari penelitiannya. Berikut tabel populasi siswa SMP N 19 Kota Jambi :

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMP N 19 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	32 Siswa
2.	VIII B	32 Siswa
3.	VIII C	32 Siswa
4.	VIII D	32 Siswa
5.	VIII E	32 Siswa
6.	VIII F	32 Siswa
Jumlah		192 siswa

2. Sampel

Menurut Sutja, dkk (2017:64) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data informasi. Sampel tersebut dapat digunakan apabila jumlah populasi banyak. Menurut Slovin dalam Sutja, dkk (2017:67) kemungkinan ada beberapa cara untuk menentukan ukuran sampel dalam suatu penelitian, yaitu dengan cara menghitung sampel dari populasi yang diketahui dengan menggunakan rumus yang menghubungkan ukuran sampel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan oleh peneliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$N$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel representatif yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi keseluruhan

e = Tingkat signifikansi (error) yang ditetapkan

Dari rumus di atas, perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 0,48} = 129,7 \text{ dibulatkan menjadi } 129.$$

Berdasarkan rumus di atas, total sampel penelitian ini adalah 129 siswa. Menurut Yusuf (2014:202), berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan di ambil:

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok} \times \text{besar sampel}}{\text{Total Jumlah}}$$

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sutja, dkk (2017:69) *random sampling* adalah mengambil data secara acak dan di ukur sesuai dengan jumlah sampel tanpa membedakan karakteristiknya. Pada teknik ini siapapun bisa digunakan sampai mencukupi jumlah sampel diperlukan, dimana populasi berpeluang sama untuk menjadi sampel.

**Tabel 3.2 Hitungan Penyebaran Sampel Penelitian Kelas SMP N
19 Kota Jambi**

No	Kelas	Total
1.	VIII A	$\frac{32}{192} \times 129 = 21,5$ dibulatkan menjadi 22
2.	VIII B	$\frac{32}{192} \times 129 = 21,5$ dibulatkan menjadi 21
3.	VIII C	$\frac{32}{192} \times 129 = 21,5$ dibulatkan menjadi 22
4.	VIII D	$\frac{32}{192} \times 129 = 21,5$ dibulatkan menjadi 21
5.	VIII E	$\frac{32}{192} \times 129 = 21,5$ dibulatkan menjadi 22
6.	VIII F	$\frac{32}{192} \times 129 = 21,5$ dibulatkan menjadi 21
Total		129

C. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Menurut Sutja (2017:73) data primer adalah data yang diambil secara langsung kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan pengambilan data secara tidak langsung, akan tetapi menjadikan orang lain sebagai sumber pengambilan data/informasi.

Data primer yang diambil melalui kegiatan wawancara dan penyebaran angket terhadap responden (siswa) terkait variabel X (lingkungan belajar di sekolah) dan variabel Y (konsentrasi belajar siswa). Kemudian pada data sekunder diambil melalui wawancara terhadap guru BK terkait variabel konsentrasi belajar siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sutja (2017:73-74) teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan alat pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data di lapangan. Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan di antaranya :

1. Observasi

Pada teknik pengumpulan data ini observasi dilakukan dengan melihat langsung ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di SMP N 19 Kota Jambi.

2. Wawancara

Pada teknik pengumpulan data ini wawancara dilakukan kepada siswa dan guru bimbingan konseling sebagai objek wawancara. Wawancara dilakukan di ruang BK pada Juni 2021.

3. Angket

Pada alat pengumpulan data ini angket di sebar kepada siswa di SMP N 19 Kota Jambi kelas VIII yang terdiri dari soal item pernyataan dari masing-masing variabel penelitian yaitu mengenai lingkungan belajar di sekolah dan konsentrasi belajar siswa. Penyebaran angket dilakukan di SMP N 19 Kota pada bulan April 2022.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sutja (2017:74) Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena yang diteliti, dalam hal ini fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Instrumen ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Kisi-Kisi Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2018:199) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel lingkungan belajar (X) dan variabel konsentrasi belajar (Y). Tolak ukur penyusunanya adalah menentukan indikator dari masing-masing variabel penelitian, kemudian mengubah indikator tersebut

menjadi beberapa pernyataan maupun pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Total
			+	-	
Lingkungan Belajar (Dalyono, 2015)	Lingkungan Fisik	1) Suasana di sekolah	1,2	3	3
		2) Fasilitas belajar di kelas	4,5,6	7	4
	Lingkungan Sosial	1) Hubungan dengan teman di sekolah	8,9,10	11,12, 13	6
		2) Hubungan dengan guru di sekolah	14,15, 16,17	18,19, 20,21	8
		3) Bentuk dukungan dari orangtua	22,23, 24	25,26	5
Total					26

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Total
			+	-	
Konsentrasi Belajar (Slameto, 2015)	Memusatkan Pikiran	1) Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1,2	3,4,5	5
		2) Tidak mudah terusik oleh hal lain	6,7	8,9	4
	Perhatian	1) Memberikan perhatian penuh selama proses belajar berlangsung	10,11	12,13	4
		2) Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika bicara	14,15	16,17,18	5
	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Tujuan	1) Turut aktif selama proses pembelajaran	19,20	21,22,23	5
		2) Mampu mengatur tugas dan kegiatan	24,25,26, 27	28,29,30	7
Total					30

2. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini pengskoran pada angket menggunakan skala likert, menurut Sutja, dkk (2017:79) skala likert merupakan model yang diterapkan untuk menilai perilaku, kebiasaan atau preferensi yang mengandung konflik. Dalam skala likert ini terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Masing-masing jawaban diberi skor, kemudian di kelompokkan berdasarkan pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-Kadang (KD)	3	Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

3. Pembakuan Instrumen

Menurut sutja, dkk (2017:79) ketika mengembangkan instrumen baik tes maupun non-tes, perlu dipastikan bahwa instrumen itu valid dan reliabel, valid berarti sesuai, sedangkan reliabel yang berarti konsisten.

a. Mengukur Validitas Instrumen

Dalam menyiapkan instrumen yang valid, setidaknya ada satu cara untuk melakukannya, yaitu dengan cara memastikan bahwa instrumen tersebut valid. Penelitian ini menggunakan validitas empiris.

1) Uji Validitas Empiris

Menurut Sutja, dkk (2017:80&82) validitas empiris dilakukan dengan uji coba instrumen terhadap calon respondennya sehingga instrumen sesuai atau tepat digunakan untuk sumber datanya, tidak terpengaruh nilai budaya atau lingkungan tertentu.

Uji coba angket dilakukan di sekolah yang berbeda dari sasaran penelitian yaitu di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, sehingga diperoleh hasil:

- a) Uji validitas variabel Lingkungan Belajar di Sekolah (X) dari 30 item soal pernyataan diperoleh 26 item valid dan 4 item tidak valid. Kemudian dari item yang tidak valid dibuang sehingga tidak dapat digunakan untuk uji reliabilitas.
- b) Uji validitas variabel Konsentrasi Belajar (Y) dari 30 item soal pernyataan semuanya mendapatkan hasil yang valid.

2) Mengukur Reliabilitas Instrumen

Menurut Sutja, dkk (2017:93) reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran instrumen. Teknik reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* karena pilihan jawaban dalam item penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu dengan 5 pilihan jawaban. Kemudian, dalam penggunaan *Alpha Cronbach* ini, semua item sudah dipastikan valid terlebih dahulu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabel suatu instrumen setidaknya menurut *Alpha Cronbach / r* hitung $\geq 0,70$.

Hasil dari uji reliabilitas data dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel Lingkungan Belajar di Sekolah (X) memperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,900 ($\geq 0,70$) sehingga dinyatakan reliabel.
- 2) Variabel Konsentrai Belajar (Y) memperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,812 ($\geq 0,70$) sehingga dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Menurut Sutja dkk, (2017:106) item soal pernyataan yang terdiri dari item positif dan item negatif harus mendeskripsikan data dengan menggunakan uji presentase dengan formula C. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan pada uji persentase:

$$P = \frac{\sum f b}{\sum n (i)(bi)} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dihitung

Fb = Jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = Banyak data/subjek

i = Banyaknya item/soal

bi = Bobot ideal

Tabel 3.6 Kriteria Tafsiran Persentase

Persentase	Kualitas
89-100	Sangat baik
60-88	Baik
41-59	Sedang
12-40	Kurang baik
< 12	Tidak baik

Sumber: Sutja, dkk (2017:99)

2. Uji Asumsi Statistik

Menurut Sutja, dkk (2017:203) penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametrik memerlukan melakukan uji asumsi statistik. Ini adalah persyaratan yang harus terpenuhi agar formula statistik parametrik itu dapat digunakan.

Asumsi statistik yang harus terpenuhi adalah normalitas data dan linearitas. Penelitian korelasi, konstribusi, ataupun regresi setidaknya dapat memenuhi syarat normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sutja, dkk (2017:208) uji normalitas data dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data mempersyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dengan teknik statistik. Uji normalitas menggunakan alat uji *one sample Kolmogorov Smirnov* (K-S), yaitu suatu alat uji Goodness of Fit dengan membandingkan skor yang diamati dengan distribusi teoritis menggunakan SPSS 25.

Uji (K-S) menentukan apakah skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Dikarenakan peneliti mengelola data melalui program SPSS, maka kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya kurva yang mempedomani signifikansi asimtotik (asym. Sig.) 0,05.

Dengan kriteria tafsiran sebagai berikut::

- 1) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sutja, dkk (2017:216) uji linearitas merupakan sebuah analisis apakah terdapat hubungan satu arah antara dua variabel. Jika penambahan pada variabel X menyebabkan arah variabel Y terus berubah, maka kedua data tersebut linier. Pada pengujian Anova dengan bantuan program SPSS 25, terdapat hasil pengujian yang dapat ditampilkan dengan dasar pengambilan keputusan yang dilihat dari tabel Anova terutama nilai signifikansi asimtotik pada *linierity* dan *deviation from linierity*. Data dapat dikatakan benar apabila:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data kedua variabel linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data kedua variabel tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menghitung besaran pengaruh dari variabel X Lingkungan Belajar terhadap variabel Y Konsentrasi Belajar Siswa dengan menggunakan analisis regresi.

a. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sutja dkk, (2017:125) analisis regresi merupakan tingkatan koefisien determinasi dengan memperkirakan pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam kondisi konstan dan terpengaruh melalui persamaan X dan Y. Rumus untuk mencari a dan b pada model persamaan regresi itu adalah:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{[(\Sigma Y \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X \cdot \Sigma XY)]}{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2]}$$

$$b = \frac{[N(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)]}{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2]}$$

Setelah menggunakan rumus dan mengetahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Jika X diketahui, persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi rata-rata variabel Y dan memperkirakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan X.

b. Uji T

Menurut Sutja (2017:127) untuk memastikan nilai regresi dapat dipercaya, maka perlu dilanjutkan uji signifikansi melalui uji t. Hasil uji-t ini akan menentukan diterima atau tidaknya hipotesis. Dalam peneliti ini, proses analisis uji asumsi statistik dan regresi menggunakan bantuan program SPSS 25. Dari hasil output analisis data tersebut akan terlihat nilai koefisiensi regresi yang diperoleh dari hasil jawaban angket yang telah responden isi. Kriteria uji t ini adalah jika hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya hipotesis dapat diterima. Namun, jika hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya hipotesis di tolak.

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Menurut Sutja, dkk (2017:100) kriteria penafsiran pengaruh dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Pengaruh

No	Nilai Determinasi	Tafsiran
1.	0,00 – 0,04	Sangat Lemah
2.	0,05 – 0,16	Lemah
3.	0,17 – 0,49	Cukup Kuat
4.	0,50 – 0,81	Kuat
5.	0,82 – 1,00	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data penelitian diperoleh dari sampel penelitian yang sudah ditetapkan yaitu kepada siswa kelas VIII A-F yang berjumlah 129 siswa di SMP N 19 Kota Jambi. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu berupa angket dengan model skala *likert* yang telah disebar oleh peneliti secara langsung ke dalam kelas.

Instrumen yang disebar kepada responden telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Tujuannya yaitu untuk melihat item-item tersebut dinyatakan valid atau tidak valid, dan reliabel atau tidak reliabel. Item yang tidak valid dan tidak reliabel maka akan dihilangkan, sehingga angket yang disebar adalah angket dengan item yang valid dan reliabel. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dan didampingi oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMP N 19 Kota Jambi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 26 soal pernyataan dari variabel Lingkungan belajar di sekolah (X) dan 30 soal pernyataan dari variabel Konsentrasi belajar (Y). Dari masing-masing pernyataan, terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Kemudian, angket tersebut disebar kepada 129 siswa sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengukur mengenai suatu akibat dari tindakan yang tidak diperbuat oleh peneliti, akan tetapi kemungkinan sudah di uji oleh

pihak lain. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu *random sampling*.

Setelah dilakukan penyebaran angket maka diperoleh hasil skor keseluruhan jawaban responden yang dikelompokkan sesuai dengan variabel masing-masing seperti tabel di bawah ini:

1. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah (X)

Penyebaran angket pada variabel lingkungan belajar di isi oleh 129 siswa dengan jumlah soal pernyataan sebanyak 26 item. Sebaran variabel X dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 variabel (X) Lingkungan Belajar di Sekolah

Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor
1	100	34	106	67	92	100	82
2	114	35	117	68	102	101	94
3	112	36	72	69	92	102	100
4	98	37	100	70	113	103	84
5	113	38	101	71	103	104	98
6	98	39	92	72	100	105	101
7	106	40	107	73	93	106	97
8	110	41	82	74	120	107	91
9	79	42	90	75	108	108	111
10	94	43	110	76	99	109	104
11	103	44	87	77	107	110	88
12	123	45	96	78	112	111	106
13	116	46	110	79	84	112	93
14	112	47	102	80	100	113	107

15	107	48	120	81	92	114	87
16	101	49	100	82	87	115	121
17	96	50	106	83	90	116	96
18	93	51	92	84	107	117	89
19	91	52	96	85	93	118	96
20	89	53	107	86	78	119	80
21	96	54	104	87	110	120	80
22	90	55	105	88	106	121	117
23	69	56	92	89	81	122	108
24	91	57	98	90	78	123	110
25	119	58	109	91	87	124	109
26	100	59	95	92	111	125	98
27	99	60	101	93	88	126	95
28	10	61	95	94	98	127	107
29	108	62	103	95	108	128	88
30	112	63	92	96	104	129	99
31	94	64	114	97	86		
32	123	65	85	98	121		
33	89	66	91	99	84		
TOTAL							12795
MAX							123
MIN							69
RATA-RATA							98,41

Berdasarkan pada data tabel di atas pada variabel lingkungan belajar di sekolah dapat disimpulkan bahwa responden memperoleh jumlah

keseluruhan sebanyak 12795, skor tertinggi yaitu 123, skor terendah 69, dan rata-rata sebanyak 98,41. Selanjutnya untuk mengetahui gambaran lingkungan belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Indikator X	Skor						
		Ideal	Maks	Min	$\sum$ (Sigma)	Mean	%	Ket
1	Lingkungan Fisik (7)	35	34	14	3362	26,06	74,46%	BAIK
2	Lingkungan Sosial (19)	95	92	52	9433	73,12	76,97%	BAIK
Keseluruhan (26)		130	126	66	12695	98,41	75,70%	BAIK

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan fisik memiliki kualitas baik dengan nilai 74,46%, dan indikator lingkungan sosial memiliki kualitas baik dengan nilai 76,97%. Jika dijumlahkan secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 75,70%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan belajar di SMP N 19 Kota Jambi berada pada kategori baik.

2. Deskripsi Data Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

Penyebaran angket pada variabel konsentrasi belajar di isi oleh 129 siswa dengan jumlah soal pernyataan sebanyak 30 item. Sebaran variabel X dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 variabel (Y) konsentrasi belajar di sekolah

Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor
1	114	34	126	67	115	100	90
2	139	35	139	68	107	101	116
3	124	36	94	69	109	102	119
4	124	37	108	70	115	103	88
5	115	38	126	71	109	104	117
6	106	39	101	72	109	105	121
7	120	40	109	73	104	106	116
8	119	41	89	74	127	107	106
9	94	42	113	75	133	108	126
10	113	43	119	76	92	109	102
11	108	44	123	77	130	110	86
12	135	45	126	78	130	111	110
13	139	46	115	79	116	112	93
14	122	47	112	80	111	113	112
15	121	48	122	81	107	114	101
16	103	49	102	82	101	115	138
17	103	50	104	83	117	116	108
18	115	51	111	84	120	117	90
19	115	52	115	85	107	118	121
20	119	53	113	86	92	119	96
21	95	54	109	87	134	120	115

22	119	55	122	88	109	121	127
23	91	56	80	89	87	122	108
24	109	57	111	90	91	123	109
25	119	58	131	91	113	124	123
26	114	59	105	92	121	125	106
27	116	60	122	93	91	126	90
28	101	61	112	94	113	127	112
29	142	62	113	95	129	128	92
30	128	63	111	96	102	129	109
31	117	64	129	97	87		
32	140	65	111	98	132		
33	92	66	106	99	132		
TOTAL							14499
MAX							142
MIN							80
RATA-RATA							112,39

Berdasarkan pada data tabel di atas pada variabel konsentrasi belajar dapat disimpulkan bahwa responden memperoleh jumlah keseluruhan sebanyak 14499, skor tertinggi yaitu 142, skor terendah 80, dan rata-rata sebanyak 112,39. Selanjutnya untuk mengetahui gambaran konsentrasi belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Konsentrasi Belajar

No	Indikator Y	Skor						
		Ideal	Maks	Min	$\sum$ (<i>Sigma</i>)	Mean	%	Ket
1	Perhatian (9)	45	42	21	4178	32,38	71,97%	BAIK
2	Memusakan pikiran (9)	45	45	22	4363	33,82	75,15%	BAIK
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan (12)	60	60	28	5958	46,18	76,97%	BAIK
Keseluruhan (30)		150	147	71	14499	112,39	74,93%	BAIK

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator perhatian memiliki kualitas baik dengan nilai 71,97%, indikator memusatkan pikiran memiliki kualitas baik dengan nilai 75,15%, dan indikator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan memiliki kualitas baik dengan nilai 76,97%. Jika dijumlahkan secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 74,93%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas konsentrasi belajar di SMP N 19 Kota Jambi berada pada kategori baik.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji *one-sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) menguji goodness of fit dan membandingkan skor observasi dengan bantuan SPSS *statistic 25*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,52646252
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,039
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan uji normalitas dari tabel di atas yang menunjukkan bahwa dua variabel tersebut memiliki nilai signifikan Asymp.Sig. (2-tailed) 0,200. Dapat disimpulkan bahwa $0,200 > 0,05$ yang berarti dalam uji asumsi statistik yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dibantu dengan program SPSS *statistic 25*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Data

Anova Table

			Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
KONSENTRASI BELAJAR	Between groups	(combined)	16086,118	43	374,096	4,446	,000
*LINGKUNGAN BELAJAR		Linearity	10892,305	1	10892,305	129,440	,000
		Deviation from linearity	5193,813	42	123,662	1,470	,067
		Within groups	7152,719	85	84,150		
		Total	23238,837	128			

Berdasarkan hasil dari pengujian persyaratan analisis pada tabel di atas yang di kelola melalui *output* SPSS 25, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi table Anova hasil linearity nya adalah $0,00 < 0,05$, dan *devitation from linearity* adalah $0,067 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel lingkungan belajar dengan konsentrasi belajar.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 25*.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10892,305	1	10892,305	112,041	,000 ^b
	Residual	12346,532	127	97,217		
	Total	23238,837	128			

a. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar di sekolah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel konsentrasi belajar (Y).

Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel lingkungan belajar di sekolah (X) terhadap variabel konsentrasi belajar (Y) dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi dan Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,469	,465	9,860

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,469%, yang berarti bahwa pengaruh variabel lingkungan belajar di sekolah (X) terhadap

konsentrasi belajar sebesar 46,9% serta sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya, untuk persamaan regresi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	30,978	7,741		4,002
	LINGKUNGAN BELAJAR	,821	,078	,685	10,585
					Sig.
					,000
					,000

a. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai consant (a) 30,978 dan nilai lingkungan belajar 0,821. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 30,978 + 0,821 X$. Persamaan regresi sederhana ini memberikan prediksi bahwa lingkungan belajar di sekolah (X) memiliki pengaruh positif sebesar 0,821 terhadap konsentrasi belajar (Y). Jika tidak ada dukungan dari lingkungan belajar di sekolah, maka hasil konsentrasi belajar secara konstan berada pada 30,978.

Selain melalui program SPSS, mencari nilai a regresi sederhana juga dapat dicari melalui rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{[(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{[(14.499 \times 1.285.251) - (12.795 \times 1.451.368)]}{[(129 \times 1.285.251) - (12.795)^2]} \\
&= \frac{[(18.634.854.249) - (18.570.253.560)]}{[(165.797.379) - (163.712.025)]} \\
&= \frac{64.600.689}{2.085.354} \\
&= 30,978
\end{aligned}$$

Sedangkan nilai b regresi sederhana dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{[N(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)]}{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2]}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{[129(1.451.368) - (12.795 \times 14.499)]}{[(129 \times 1.285.251) - (12.795)^2]} \\
&= \frac{187.226.472 - 185.514.705}{165.797.379 - 163.712.025} \\
&= \frac{1.711.767}{2.085.354} \\
&= 0,821
\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan persamaan regresi sederhana yang telah dijabarkan, maka nilai a dan b dapat ditulis $Y = 30,978 + 0,821 X$.

b. Uji T

Tabel 4.10 Hasil Uji T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,978	7,741		4,002	,000
LINGKUNGAN BELAJAR	,821	,078	,685	10,585	,000

a. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

Untuk memastikan bahwa nilai regresi yang ditemukan dapat dipercaya maka perlu untuk dilakukan uji t dan hasil uji t menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 25 pada tabel diatas nilai $t_{hitung} = 10,585$ dan nilai $t_{tabel} = 1,978$ pada taraf signifikansi 5% dimana $t_{hitung} 10,585 > 1,978$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar di sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa.

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,469% atau 46.9%. hasil ini menunjukkan bahwa determinasi berada pada kategori cukup kuat dengan nilai determinasi di 0,17-0,49. Maka

penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel lingkungan belajar di sekolah dan konsentrasi belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi dengan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kualitas lingkungan belajar di sekolah (X) berada pada kategori “BAIK” dengan persentase sebesar 75,70%. Lingkungan belajar di sekolah terdiri 2 indikator dengan nilai persentase yang berbeda-beda. Indikator pertama, lingkungan fisik memiliki kualitas “BAIK” dengan persentase sebesar 74,46%. Indikator kedua, lingkungan sosial memiliki kualitas “BAIK” dengan persentase sebesar 76,97%.

Kemudian pada variabel konsentrasi belajar (Y) yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada kategori “BAIK” dengan persentase sebesar 74,93%. Konsentrasi belajar terdiri dari 3 indikator dengan tingkat persentase yang berbeda pula. Indikator pertama, perhatian memiliki kualitas “BAIK” dengan persentase sebesar 71,97%. Indikator kedua, memusatkan pikiran memiliki kualitas “BAIK” dengan persentase sebesar 75,15%. Indikator ketiga, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan memiliki kualitas “BAIK” dengan persentase sebesar 76,97%.

Hasil dari pengolahan SPSS 25 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar di sekolah (X) terbukti berpengaruh terhadap variabel konsentrasi belajar (Y). Kemudian besaran pengaruhnya diambil dari nilai R Square sebesar 0,469% atau 46,9%. Kriteria penafsiran pengaruh dengan determinasi 0,469% atau 46,9% yang berada pada “KATEGORI CUKUP KUAT” dengan nilai determinasi di 0,17-0,49. Adapun selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Belajar merupakan tugas utama bagi siswa sebagai langkah awal untuk mewujudkan cita-cita di masa depan. Dengan belajar siswa dapat mengetahui hal yang sebelumnya belum diketahui. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, terutama pada lingkungan sekolah. Siswa bertemu dengan teman, belajar dan bermain bersama. Menjalani interaksi dengan guru-guru di sekolah dan menerima pelajaran.

Lingkungan berperan penting dalam keefektivan proses pembelajaran. Baik itu dari dalam ruangan kelas maupun diluar kelas. Dari variasi guru memberikan materi pelajaran, teman sekelas yang kondusif, serta di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut tentunya akan menunjang kegiatan belajar yang, aktif, efektif, dan kondusif. Menurut Aktavia dalam Harahap (2021:22) lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang memiliki rasa aman, nyaman, tenang, dan bersih sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar.

Dengan kondisi lingkungan belajar yang memberikan rasa nyaman tersebut, pastinya siswa dapat berkonsentrasi dengan baik. Memfokuskan pikiran kepada pelajaran, serta mengabaikan sesuatu diluar pelajaran selama kegiatan belajar berlangsung. Namun, konsentrasi belajar siswa akan berbanding terbalik jika suasana lingkungan belajar dalam keadaan yang tidak kondusif. Siswa kurang memperhatikan pelajaran, siswa mengobrol dengan teman, dan siswa melamun sambil melihat ke arah luar. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015:87) yang menyatakan bahwa, seseorang yang sulit berkonsentrasi dikarenakan kurang tertarik pada mata pelajaran, merasa tidak nyaman dengan lingkungan yang berisik, serta bosan dengan mata pelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di sekolah berhubungan dengan konsentrasi belajar siswa. Dengan suasana lingkungan belajar yang baik, maka akan menciptakan konsentrasi yang baik pula. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa di sekolah. dengan begitu, hasil penelitian ini mengacu pada penerimaan hipotesis “lingkungan belajar di sekolah mempengaruhi konsentrasi belajar siswa”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat lingkungan belajar di SMP N 19 Kota Jambi berada pada kategori “baik” dengan nilai persentase sebesar 75,70%. Meskipun berada pada kategori baik, SMP N 19 Kota Jambi harus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas lingkungan belajar agar siswa dapat belajar dengan rasa aman dan nyaman.
2. Tingkat konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi berada pada kategori “baik” dengan nilai persentase sebesar 74,93%. Yang berarti, kebanyakan siswa di SMP N 19 Kota Jambi dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar.
3. Dilihat dari tabel ANOVA diketahui nilai Sig $0,000 < 0,05$. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi sebesar 0,469% atau 46.9% yang berada pada kategori “cukup kuat” dengan nilai determinasi di 0,17-0,49. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dimanapun siswa belajar baik itu di lingkungan sekolah atau dimana pun, hendaknya siswa dapat belajar dengan giat dan tekun. Dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar, mampu memahami pelajaran dan menyukai apapun pelajaran yang dihadapi.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK di SMP N 19 Kota Jambi dapat memberikan layanan yang sesuai terutama kepada siswa yang mengalami masalah pada konsentrasi belajar. Hal ini tentunya dikarenakan konsentrasi belajar siswa berbeda-beda tiap individunya. Kemudian, bagi siswa yang dapat berkonsentrasi dengan baik dapat mempertahankan ataupun meningkatkannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berkaitan dengan lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi, hendaknya mampu dikembangkan dengan jenis penelitian yang berbeda.

C. Impikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi, maka akan memberikan implikasi bahwa lingkungan belajar yang baik dapat memberikan rasa nyaman kepada siswa ketika belajar. Ketika siswa merasa nyaman dalam belajar tentunya siswa juga dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar.

Dengan melihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas lingkungan belajar dan konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi dengan kategori baik, tentunya ini merupakan tanggung jawab bagi guru BK untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan lingkungan belajar dan konsentrasi belajar siswa agar lebih baik untuk kedepannya.

Konsentrasi belajar siswa perlu diberi perhatian khusus oleh guru BK. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik contohnya seperti melamun, berbicara dengan teman, memperhatikan keadaan diluar kelas, tentunya proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Hasil tersebut juga mempengaruhi prestasi akademik di sekolah.

Untuk dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dari permasalahan tersebut, maka perlu dicari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Kemudian, muatan teori yang berhubungan dengan konsentrasi belajar dapat diberikan kepada siswa dalam bentuk pemberian layanan oleh guru BK kepada siswa.

Konseling mempunyai peran signifikan dalam membantu siswa untuk mencapai keberhasilan serta mampu berinteraksi dengan baik dilingkungan tempat siswa itu berada. Bimbingan dan konseling yang ada di masing-masing sekolah dapat membantu mengoptimalkan perilaku siswa. Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan ilmiah yang valid dan membantu konselor dalam penyelesaian masalah berkaitan dengan variabel penelitian.

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan agar guru BK dapat memberikan layanan kepada siswa dengan muatan materi yang berisi tentang pentingnya pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa. Konteks penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap layanan-layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan penyelesaian masalah yang berpusat pada lingkungan belajar maupun konsentrasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2015. ***Psikologi Pendidikan***. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S. 2015. ***Psikologi Belajar***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriansyah, S. 2015. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. ***Doctoral dissertation. Universitas Negeri Yogyakarta.***
- Firdauz, Dkk. 2017. Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar. ***Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application***. Vol. 6. No. 1. Hal 21-27.
- Harahap, B. 2021. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendekia Kampar. ***Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.***
- Muslih, A. 2014. Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1. ***Universitas Negeri Yogyakarta.***
- Mariyana, dkk. 2013. ***Pengelolaan Lingkungan Belajar***. Jakarta: Kencana Media Group
- Ningrum, R. 2018. Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL. ***Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara***
- Noviati, R. Dkk. 2018. Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Di MAN 2 Palembang. ***Jurnal PAI Raden Fatah***. Vol 1. No.1.
- Olivia, F.2010. ***Mendampingi Anak Belajar***. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Pasaremi, P. Dkk. 2014. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensori Motor Di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah. ***Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu.***

- Setyani, M. Dkk. 2018. Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika ditinjau dari Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1. Hal 73-84.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surya, H. 2010. *Jadilah Pribadi yang Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sutja, A. Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Watiningsih, Y. 2016. Penerapan Strategi Relaksasi Otot untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Brawijaya Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 6. No. 2.
- Winarno. Dkk. 2015. *Pengantar Interaksi Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yusuf, S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 7111/UN21.3/KM.05.01/2021
Hal : Permohonan Izin Pra Penelitian.

31 Desember 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 19 Kota Jambi

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

Nama : **Andri Ramadhan**
NIM : A1E117062
Program Studi : Bimbingan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd.
2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd.

Akan melaksanakan pra penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif di SMP Negeri 19 Kota Jambi”.

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin pra penelitian bagi mahasiswa yang akan dilaksanakan pada tanggal **5 Januari s.d 5 Februari 2022.**

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19
 JL.DR.TAZAR BULURAN KENALI TELANAIPURA NO.45 TELP. (0741) 64439
KOTA JAMBI



Kodepos : 36123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 063 /I10/SMP.19/TU.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ka. SMP Negeri 19 Kota Jambi menerangkan bahwa :

N a m a : **ANDRI RAMADHAN**
 N I M : A1E117062
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan Observasi untuk Penelitian tesis di SMP Negeri 19 Kota Jambi dengan judul :

**" PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA
 DALAM MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI "**

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat permohonan izin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Pasca Sarjana nomor : 7111/UN21.5/KM.05.01/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Permohonan Izin Observasi Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 15 Februari 2022
 Plt Ka SMPN. 19 Kota Jambi



TAKJEN SIBURIAN, S.Pd
 NIP. 19651114 199512 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 667/UN21.3/KM.05.01/2022
Hal : **Permohonan Izin Uji Coba Angket**

15 Februari 2022

Yth. **Kepala SMP Negeri 7 Muaro Jambi**
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Andri Ramadhan**
NIM : A1E117062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd
2. Felli Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

akan melaksanakan uji coba angket guna penyusunan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 kota Jambi".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan uji coba angket di sekolah yang Saudara pimpin.

Uji Coba Angket dilaksanakan dari tanggal **15 s.d 28 Februari 2022**.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan

Wakil Dekan BAKSI,



Denta Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002





PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Jln. Jambi-Sengeti KM. 16 Desa Mendalo Darat

Kode Pos: 36361



Nomor : 421.2/47/SMPN.7/PDD
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan FKIP UNJA
 Kampus UNJA Mendalo Indah
 Di -
 Mendalo Indah

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No. 667/UN21.3/KM.05.01/2022, Tanggal 15 Februari 2022 Tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : **Andri Ramadhan**
 NIM : A1E117062
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah selesai melaksanakan Observasi / Penelitian dengan judul :
"Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi", dari Tanggal 15 s.d 28 Februari 2022

Demikianlah surat ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mendalo Darat, 08 Maret 2022
 Kepala Sekolah,

Drs. IONI HASRI, M.Pd
NIP.196610011994031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 1508/UN21.3/PT.01.04/2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 April 2022

Yth. **Kepala SMP Negeri 19 Kota Jambi**
Di-

Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Andri Ramadhan**
NIM : **A1E117062**
Program Studi : **Bimbingan dan konseling**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd**
2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa di SMPN 19 Kota Jambi".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian disekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan dari tanggal, **22 April s.d 22 Mei 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Delita Santika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP-198110232005012002





DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19
 JL.DR.TAZAR BULURAN KENALI TELANAIPURA NO.45 TELP. (0741) 64439
KOTA JAMBI



Kode pos : 36123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/I10/SMP.19/TU.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt. Ka. SMP Negeri 19 Kota Jambi menerangkan bahwa :

N a m a : Andri Ramadhan
 N I M : A1E117062
 Program Studi : Bimbingan dan konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi"** dari tanggal 22 April s/d 22 Mei 2022 di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tentang Permohonan Izin Penelitian Nomor : 1508/UN21.3/PT.01.04/2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 2 Juni 2022
 Plt. Ka. SMP N. 19 Kota Jambi

 KARYA JAMBURIAN, S.Pd
 NIP. 19651114 199512 1 001

PROPOSAL

**HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA DI SMP N 19 KOTA JAMBI**



*Alhamdulillah
Seminar Kay
20/21
20/21*

**OLEH :
ANDRI RAMADHAN
A1E117062**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2021**

PROPOSAL
HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA DI SMP N 19 KOTA JAMBI



OLEH :
ANDRI RAMADHAN
A1E117062

15 Juli 2021

[Signature]
Langit Scupro

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2021

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH ~~SUASANA~~ LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMP N 19
KOTA JAMBI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP
Universitas Jambi



31/1/2022

[Signature]

*Perbaiki dan
Lamput Ufi Coba*

**OLEH :
ANDRI RAMADHAN
A1E117062**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2022**

INSTRUMEN PENELITIAN

(Hasil Uji Coba)

Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar
Siswa



OLEH :

ANDRI RAMADHAN

NIM. A1E117062

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2022

INSTRUMEN PENELITIAN

(Hasil Uji Coba)

Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar
Siswa



OLEH :

ANDRI RAMADHAN

NIM. A1E117062

4/4 2022
[Signature]

Lampiran Penelitian

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2022

Tabulasi data variabel lingkungan belajar di sekolah (X)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	JUMLAH
1	3	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	2	2	5	4	5	5	3	3	5	100
2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	114
3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	4	112
4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	5	98
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	2	5	113
6	4	4	2	3	4	5	4	4	4	3	2	2	3	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	4	3	5	98
7	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	2	4	4	5	5	2	4	5	106
8	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	2	4	110
9	3	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	1	2	3	3	4	3	1	1	3	2	3	2	1	4	4	79
10	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	2	3	5	4	5	5	4	3	4	94
11	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	103
12	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	123
13	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	116
14	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	112
15	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	2	3	5	5	4	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	5	107
16	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	101
17	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	96
18	5	5	3	3	2	5	2	5	5	4	3	5	3	5	3	2	2	2	3	5	5	5	2	2	3	2	93
19	5	3	3	2	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	2	2	3	5	1	5	2	2	3	4	91
20	5	3	3	2	3	5	2	5	5	5	4	3	5	5	3	2	4	2	3	5	1	5	2	2	3	2	89
21	3	2	3	1	4	5	3	4	5	1	5	3	4	4	3	5	2	3	5	4	3	5	5	5	4	5	96
22	2	3	1	4	4	4	5	4	3	2	5	2	2	4	3	5	1	2	2	5	5	5	5	2	5	5	90
23	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	5	4	4	3	3	4	3	5	4	1	4	5	69	
24	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	5	3	2	4	91
25	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	119	
26	5	5	3	5	5	5	2	5	2	1	1	4	5	5	5	1	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	100
27	5	2	1	4	4	4	5	4	4	5	2	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	99	
28	2	2	1	5	5	5	2	5	4	5	2	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	103	
29	3	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	108
30	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	112
31	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	4	94
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	123	
33	4	3	2	3	3	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	2	5	4	3	2	2	2	3	89
34	5	3	2	5	5	5	5	4	3	4	1	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	3	5	3	106
35	5	5	3	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	117
36	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	72	
37	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	100
38	3	3	2	3	2	5	4	4	2	3	5	4	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	101
39	4	3	1	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	5	92
40	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	5	5	5	4	3	4	107
41	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	82
42	5	5	4	5	4	4	4	5	3	1	3	3	5	5	5	1	4	3	2	4	1	4	5	1	3	1	90
43	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	2	5	5	5	4	5	2	5	5	110
44	5	2	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	4	5	5	5	1	1	5	4	5	5	5	3	5	87
45	3	5	5	3	1	3	2	5	5	3	5	3	5	5	3	3	2	2	2	2	5	5	3	5	5	5	96
46	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	5	5	1	5	5	5	2	4	110
47	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	2	5	5	1	5	5	5	2	4	102
48	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	120
49	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	5	1	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	100
50	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	4	1	4	4	2	3	3	5	3	5	106
51	3	5	3	3	5	5	3	1	3	5	1	1	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	92
52	4	5	3	5	5	5	3	3	4	1	5	3	3	5	4	3	1	2	2	4	5	5	4	4	5	3	96
53	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	107
54	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	3	104
55	4	4	3	3	3	5	2	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	5	105	
56	3	4	4	2	3	4	5	4	1	2	4	4	5	4	2	2	2	4	3	5	5	4	4	2	5	5	92
57	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	5	4	4	3	3	2	1	5	5	3	3	3	5	5	98
58	4	3	2	3	5	5	2	5	4	3	2	3	5	4	3	4	4	3	1	5	3	4	5	3	4	5	92
59	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	5	3	4	3	4	4	2	3	5	4	3	4	5	92
60	5	5	3	2	4	5	3	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	113
71	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	2	3	5	5	5	3	5	1	4	5	5	5	5	2	5	5	103
72	3	3	4	5	3	3	2	3	5	4	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	100
73	4	5	2	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	5	3	3	3	2	2	3	5	1	4	5	5	93	
74	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	120
75	4	3	3	5	5	5	2	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	108
76	5	4	4	2	5	4	1	5	5	3	3	3	5	4	3	5	2	4	5	5	5	5	4	5	1	2	99
77	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	2	3	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	107
78	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	3	2	5	3	5	5	4	5	5	112
79	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	5	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	84
80	4																										

124	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	109
125	4	4	5	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	3	98
126	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	95
127	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	2	4	4	107
128	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	5	5	3	4	4	88
129	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	99

Tabulasi data variabel konsentrasi belajar (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Jumlah		
1	5	4	2	4	5	5	3	2	2	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	114		
2	5	5	2	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139		
3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	124	
4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	124	
5	5	5	4	5	2	5	2	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	1	3	2	3	5	5	4	4	4	5	115	
6	5	5	4	5	2	4	2	2	2	5	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	5	2	2	2	5	4	4	4	4	4	5	106	
7	5	5	3	2	5	4	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	120	
8	5	5	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	119	
9	4	5	3	1	5	5	4	2	5	5	4	4	1	2	5	2	1	5	4	5	2	1	1	5	5	5	3	2	4	4	4	94	
10	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	115	
11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	5	108	
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	135	
13	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	139	
14	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	122	
15	4	5	3	1	5	5	3	1	1	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	121	
16	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	103	
17	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	2	4	4	5	4	2	5	103
18	5	5	3	1	3	5	3	3	3	5	3	3	1	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	115	
19	5	5	3	1	3	5	3	3	3	5	3	3	1	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	115
20	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	119
21	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	2	5	4	3	2	2	2	2	5	3	2	1	2	2	1	2	5	95	
22	4	5	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	2	5	2	4	5	3	2	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	119	
23	3	3	2	3	4	5	2	2	3	4	2	2	3	1	4	5	2	5	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	5	91	
24	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	109	
25	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	1	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	1	5	2	119	
26	5	5	3	4	3	4	1	1	3	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	114	
27	5	5	2	3	5	5	2	2	2	4	4	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	116
28	4	5	3	5	2	5	5	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	5	4	3	3	5	2	2	4	4	5	4	2	2	5	101	
29	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	
41	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	3	2	3	5	5	4	3	5	4	113	
42	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	4	4	3	5	4	2	119	
43	5	5	2	5	5	5	1	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	123	
45	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	3	4	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	126	
46	5	5	4	4	5	4	2	3	2	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	5	3	5	4	3	4	115	
47	5	4	4	5	2	5	2	2	4	4	4	1	4	3	5	1	5	5	5	4	4	4	2	2	5	4	2	2	5	4	5	112	
48	4	4	5	5	1	1	5	5	3	5	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	122	
49	4	5	3	5	2	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	102	
50	5	5	3	1	5	5	1	3	5	5	4	3	5	4	2	1	4	5	5	4	2	1	3	4	4	4	4	5	3	1	104		
51	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	3	5	2	4	5	3	2	4	5	2	2	5	3	3	5	5	5	111	
52	5	5	2	4	4	5	2	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	115	
53	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	3	5	5	113	
54	5	5	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	109	
55	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	122	
56	4	3	2	2	3	2	2	4	3	5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	5	80	
57	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	111	
58	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	
59	4	5	3	2	5	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	105	
60	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	
61	4	5	4	5	1	4	2	3	5	5	5	5	3	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	112	
62	5	5	4	4	4	4	5	2	2	3	4	4	1	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	113	
63	4	5	3	2	3	4	3	4	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	5	2	5	111	
64	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	119	
65	4	5	3	5	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	111	
66	3	5	3	4	3	4	2	3	5	5	5	5	4	3	3	2	5	3	4	4	5	5	2	4	2	5	4	5	2	3	5	5	106
67	4	5	2	2	3	3	1	1	5	5	5	2	2	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	115	
68	4	5	3	2	2	4	2	4	2	5	4	2	1	5	3	1	2	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	107	
69	4	5	5	1	2	4	2	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	2	5	5	109	
70	5	5	4	1	5	5	3	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	4	3	3	2	1	5	5	5	5	2	3	4	115	
71	5	2	4	2	4	4	5	4	4	3	5																						

Angket Uji Coba Lingkungan Belajar di Sekolah (X)

No.	Pernyataan	Skala				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Suasana disekitar lingkungan sekolah tenang, sehingga membuat saya nyaman dalam mendengarkan penjelasan guru					
2.	Suhu udara dalam ruangan kelas mendukung proses pembelajaran					
3.	Saya merasa terganggu apabila ada suara bising dari luar ketika sedang belajar di dalam kelas					
4.	Saya sulit untuk fokus pada pelajaran apabila ada orang yang lewat di dekat kelas					
5.	Saya merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran apabila ada teman yang berbicara di dalam kelas					
6.	Ruangan kelas terasa panas, sehingga membuat saya tidak nyaman dalam belajar					
7.	Ruang kelas saya bersih dan nyaman, sehingga membuat saya semangat dalam belajar					
8.	Meja dan tempat duduk di kelas tertata rapi sehingga nyaman untuk memulai pelajaran					
9.	Saya memiliki peralatan belajar yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar					
10.	Saya meninggalkan peralatan belajar dirumah, sehingga membuat saya merasa gelisah ketika sedang belajar					
11.	Saya mempunyai teman belajar yang menjadi motivasi saya untuk semangat dalam belajar					
12.	Saya meminta bantuan kepada teman ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
13.	Saya dan teman saling belajar bersama untuk dapat memahami materi pelajaran					
14.	Teman-teman saya memberikan motivasi ketika saya merasa jenuh dengan pelajaran					
15.	Teman saya suka mengganggu saya ketika jam pelajaran sudah dimulai					
16.	Teman sekelas saya mengajak berbicara saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
17.	Saya tidak begitu akrab dengan teman sekelas, sehingga saya tidak memiliki teman belajar					
18.	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran					

19.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik, sehingga membuat saya semangat dalam belajar					
20.	Guru membantu saya ketika saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
21.	Guru memberikan applause/komunikasi non verbal ketika saya berani menjawab pertanyaan dari guru					
22.	Guru menjelaskan materi terlalu cepat, sehingga membuat saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
23.	Saya merasa bosan dengan pelajaran ketika guru menjelaskan materi dengan cara yang monoton					
24.	Guru membiarkan teman sekelas berbicara ketika jam pelajaran telah dimulai					
25.	Saya menjadi tidak bersemangat dalam belajar ketika guru memarahi/menegur saya di depan teman					
26.	Orangtua saya memfasilitasi kebutuhan belajar, sehingga membuat saya dapat menjalani pelajaran dengan baik di sekolah					
27.	Orangtua saya memberikan dukungan agar saya semangat dalam belajar di sekolah					
28.	Orangtua saya menemani ketika saya sedang belajar maupun mengerjakan tugas di rumah					
29.	Saya kehilangan fokus saat belajar di sekolah dikarenakan adanya masalah yang saya alami di rumah					
30.	Orangtua saya berbicara dengan keras, sehingga membuat saya kesulitan dalam belajar di rumah					

Hasil instrument uji validitas angket lingkungan belajar di sekolah (X)

No.	r _{hitung}	r _{table}	Keterangan
1.	,487**	0.235	Valid
2.	,459**	0.235	Valid
3.	,139	0.235	Tidak Valid
4.	,229	0.235	Tidak Valid
5.	,218	0.235	Tidak Valid
6.	,361**	0.235	Valid
7.	,674**	0.235	Valid
8.	,622**	0.235	Valid
9.	,634**	0.235	Valid
10.	,263*	0.235	Valid
11.	,463**	0.235	Valid
12.	,150	0.235	Tidak Valid
13.	,333**	0.235	Valid
14.	,433**	0.235	Valid
15.	,412**	0.235	Valid
16.	,403**	0.235	Valid
17.	,270*	0.235	Valid
18.	,661**	0.235	Valid
19.	,607**	0.235	Valid
20.	,507**	0.235	Valid
21.	,262*	0.235	Valid
22.	,574**	0.235	Valid
23.	,266*	0.235	Valid
24.	,378**	0.235	Valid
25.	,362**	0.235	Valid
26.	,454**	0.235	Valid
27.	,504**	0.235	Valid
28.	,240*	0.235	Valid
29.	,351**	0.235	Valid
30.	,366**	0.235	Valid

Hasil instrument uji realibilitas angket lingkungan belajar di sekolah (X)

Suatu instrument dinyatakan reliable jika nilai Alpha Cronbach (r) > 0.70 , dan tidak reliable jika nilai Alpha Cronbach (r) < 0.70 . Maka dapat dilihat dari output SPSS 25, instrumen **Lingkungan Belajar** dinyatakan reliable. Berikut output SPSS 25:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	106,0571	172,026	,427	,804
X02	106,4857	170,688	,383	,804
X03	107,6143	181,487	,058	,817
X04	106,6857	178,364	,142	,814
X05	107,3000	178,648	,129	,815
X06	107,0000	173,594	,276	,809
X07	106,2000	164,829	,624	,795
X08	106,0286	168,318	,573	,798
X09	106,1143	167,552	,585	,798
X10	106,6714	177,412	,180	,813
X11	106,3571	168,436	,373	,805
X12	106,1000	181,367	,077	,815
X13	106,1857	175,690	,259	,809
X14	106,9143	170,108	,345	,806
X15	106,6857	172,161	,332	,807
X16	106,8857	172,161	,321	,807
X17	105,6286	178,556	,207	,811
X18	105,8000	168,307	,619	,798
X19	105,9714	170,115	,561	,800
X20	105,9571	172,158	,452	,803
X21	106,2286	177,860	,186	,812
X22	106,9143	168,311	,515	,800
X23	106,6429	177,421	,185	,812
X24	106,0429	173,984	,303	,808
X25	106,7143	172,729	,269	,810
X26	105,7143	174,120	,399	,805
X27	105,6714	171,905	,447	,803
X28	106,8714	177,360	,142	,815
X29	106,4571	174,368	,269	,809
X30	106,1714	173,188	,279	,809

Angket uji coba konsentrasi belajar (Y)

No.	Pernyataan	Skala				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran saya mengamati dengan penuh perhatian					
2.	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai tertinggi					
3.	Saya merasa jenuh saat guru menjelaskan materi sehingga membuat saya sulit memahami penjelasan dari guru					
4.	Saya hanya dapat fokus pada pelajaran yang disukai saja					
5.	Saya melamun/memikirkan hal lain ketika proses belajar berlangsung					
6.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru memberikan pelajaran di kelas					
7.	Teman sekelas saya berisik sehingga membuat saya merasa sulit berkonsentrasi dalam belajar					
8.	Suara bising dari luar kelas membuat saya sulit berkonsentrasi dengan pelajaran di kelas					
9.	Saya merasa terganggu ketika ada orang yang lewat di depan pintu kelas ketika pelajaran sedang berlangsung					
10.	Perhatian saya tertuju terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru					
11.	Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan guru sehingga membuat saya semangat dalam menghadapi pelajar					
12.	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran saya sulit untuk memusatkan perhatian					
13.	Saya kehilangan perhatian ketika saya merasa lapar ketika proses belajar berlangsung					
14.	Saya mengabaikan teman yang mengajak bicara dan memilih untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran					
15.	Ketika teman sedang memberikan pendapat mengenai pelajaran, saya diam dan memperhatikan dengan seksama					
16.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
17.	Saya merasa malas memperhatikan pelajaran yang tidak saya sukai					
18.	Saya lebih banyak melamun daripada mendengar penjelasan dari guru					

19.	Saya mampu menerapkan materi yang telah diperoleh					
20.	Saya aktif dalam kegiatan diskusi pembelajaran di dalam kelas					
21.	Dalam sebuah diskusi pembelajaran, saya tidak menyimak perkataan dari teman					
22.	Saya lebih memilih untuk diam saja daripada bertanya mengenai materi pelajaran					
23.	Saya merasa kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat di dalam kelas					
24.	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan yang lain					
25.	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru					
26.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas					
27.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam belajar meskipun mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler					
28.	Saya lalai dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga saya tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu					
29.	Saya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler daripada mengerjakan tugas terlebih dahulu					
30.	Kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti membuat saya malas dalam mengerjakan tugas sekolah					

Hasil uji validitas angket konsentrasi belajar (Y)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	,600**	0.235	Valid
2.	,545**	0.235	Valid
3.	,326**	0.235	Valid
4.	,594**	0.235	Valid
5.	,680**	0.235	Valid
6.	,668**	0.235	Valid
7.	,510**	0.235	Valid
8.	,360**	0.235	Valid
9.	,545**	0.235	Valid
10.	,651**	0.235	Valid
11.	,622**	0.235	Valid
12.	,547**	0.235	Valid
13.	,331**	0.235	Valid
14.	,495**	0.235	Valid
15.	,267*	0.235	Valid
16.	,677**	0.235	Valid
17.	,616**	0.235	Valid
18.	,668*	0.235	Valid
19.	,463**	0.235	Valid
20.	,476**	0.235	Valid
21.	,359**	0.235	Valid
22.	,519**	0.235	Valid
23.	,422**	0.235	Valid
24.	,396**	0.235	Valid
25.	,635**	0.235	Valid
26.	,498**	0.235	Valid
27.	,434**	0.235	Valid
28.	,476**	0.235	Valid
29.	,464**	0.235	Valid
30.	,567**	0.235	Valid

Hasil uji reabilitas konsentrasi belajar (Y)

Suatu instrument dinyatakan reliable jika nilai Alpha Cronbach (r) > 0.70, dan tidak reliable jika nilai Alpha Cronbach (r) < 0.70. Maka dapat dilihat dari output SPSS 25, instrumen **Konsentrasi Belajar** dinyatakan reliable. Berikut output SPSS 25:

Case Processing Summary

N	%
---	---

Cases	Valid	70	100,0
	Excluded^a	0	,0
	Total	70	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	105,9714	249,188	,570	,895
Y02	105,9000	248,845	,508	,896
Y03	107,2000	254,307	,276	,899
Y04	107,0286	236,811	,530	,895
Y05	106,8857	240,566	,643	,893
Y06	106,0000	246,145	,639	,894
Y07	107,7857	243,127	,447	,897
Y08	107,6429	250,668	,295	,900
Y09	106,6571	242,547	,489	,896
Y10	106,1857	246,617	,621	,894
Y11	106,2143	244,229	,584	,894
Y12	106,9286	243,575	,493	,896
Y13	107,2714	252,201	,269	,900
Y14	106,7286	248,664	,450	,897
Y15	106,3000	255,952	,215	,900
Y16	106,8000	240,713	,639	,893
Y17	106,6143	237,690	,561	,894
Y18	106,3571	240,639	,629	,893
Y19	106,8429	249,526	,416	,897
Y20	106,5429	247,672	,423	,897
Y21	106,4857	252,398	,305	,899
Y22	107,0714	244,328	,463	,896
Y23	107,5714	247,002	,355	,899
Y24	106,7000	250,445	,340	,899
Y25	106,4000	246,186	,603	,895
Y26	106,7857	245,417	,441	,897
Y27	106,5571	248,714	,378	,898
Y28	106,8143	245,748	,415	,897
Y29	106,2571	246,745	,405	,897
Y30	105,8571	246,356	,525	,895

Kisi-kisi angket lingkungan belajar di sekolah (X)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			+	-	
Lingkungan Belajar	Lingkungan Fisik	1) Suasana di sekolah	1,2	3	3
		2) Fasilitas belajar di kelas	4,5,6	7	4
	Lingkungan Sosial	1) Hubungan dengan teman di sekolah	8,9,10	11,12,13	6
		2) Hubungan dengan guru di sekolah	14,15,16,17	18,19,20,21	8
		3) Bentuk dukungan dari orangtua	22,23,24	25,26	5
Total					26

Angket Penelitian Lingkungan Belajar di Sekolah (X)

No.	Pernyataan	Skala				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Suasana disekitar lingkungan sekolah tenang, sehingga membuat saya nyaman dalam mendengarkan penjelasan guru					
2.	Suhu udara dalam ruangan kelas mendukung proses pembelajaran					
3.	Ruangan kelas terasa panas, sehingga membuat saya tidak nyaman dalam belajar					
4.	Ruang kelas saya bersih dan nyaman, sehingga membuat saya semangat dalam belajar					
5.	Meja dan tempat duduk di kelas tertata rapi sehingga nyaman untuk memulai pelajaran					
6.	Saya memiliki peralatan belajar yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar					
7.	Saya meninggalkan peralatan belajar dirumah, sehingga membuat saya merasa gelisah ketika sedang belajar					
8.	Saya mempunyai teman belajar yang menjadi motivasi saya untuk semangat dalam belajar					
9.	Saya dan teman saling belajar bersama untuk dapat memahami materi pelajaran					
10.	Teman-teman saya memberikan motivasi ketika saya merasa jenuh dengan pelajaran					
11.	Teman saya suka mengganggu saya ketika jam pelajaran sudah dimulai					
12.	Teman sekelas saya mengajak berbicara saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
13.	Saya tidak begitu akrab dengan teman sekelas, sehingga saya tidak memiliki teman belajar					
14.	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran					
15.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik, sehingga membuat saya semangat dalam belajar					
16.	Guru membantu saya ketika saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
17.	Guru memberikan applause/komunikasi non verbal ketika saya berani menjawab pertanyaan dari guru					
18.	Guru menjelaskan materi terlalu cepat, sehingga membuat saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
19.	Saya merasa bosan dengan pelajaran ketika guru menjelaskan materi dengan cara yang monoton					

20.	Guru membiarkan teman sekelas berbicara ketika jam pelajaran telah dimulai					
21.	Saya menjadi tidak bersemangat dalam belajar ketika guru memarahi/menegur saya di depan teman					
22.	Orangtua saya memfasilitasi kebutuhan belajar, sehingga membuat saya dapat menjalani pelajaran dengan baik di sekolah					
23.	Orangtua saya memberikan dukungan agar saya semangat dalam belajar di sekolah					
24.	Orangtua saya menemani ketika saya sedang belajar maupun mengerjakan tugas di rumah					
25.	Saya kehilangan fokus saat belajar di sekolah dikarenakan adanya masalah yang saya alami di rumah					
26.	Orangtua saya berbicara dengan keras, sehingga membuat saya kesulitan dalam belajar di rumah					

Kisi-kisi angket konsentrasi belajar (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah	
			+	-		
Konsentrasi Belajar	Memusatkan Pikiran	1) Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1,2	3,4,5	5	
		2) Tidak mudah terusik oleh hal lain	6	7,8,9	4	
	Perhatian	1) Memberikan perhatian penuh selama proses belajar berlangsung	10,11	12,13	4	
		2) Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika bicara	14,15	16,17,18	5	
	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Tujuan	3) Turut aktif selama proses pembelajaran	19,20	21,22,23	5	
		4) Mampu mengatur tugas dan kegiatan	24,25, 26,27	28,29,30	7	
	Total					30

Angket Penelitian Konsentrasi Belajar (Y)

No.	Pernyataan	Skala				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran saya mengamati dengan penuh perhatian					
2.	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai tertinggi					
3.	Saya merasa jenuh saat guru menjelaskan materi sehingga membuat saya sulit memahami penjelasan dari guru					
4.	Saya hanya dapat fokus pada pelajaran yang disukai saja					
5.	Saya melamun/memikirkan hal lain ketika proses belajar berlangsung					
6.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru memberikan pelajaran di kelas					
7.	Teman sekelas saya berisik sehingga membuat saya merasa sulit berkonsentrasi dalam belajar					
8.	Suara bising dari luar kelas membuat saya sulit berkonsentrasi dengan pelajaran di kelas					
9.	Saya merasa terganggu ketika ada orang yang lewat di depan pintu kelas ketika pelajaran sedang berlangsung					
10.	Perhatian saya tertuju terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru					
11.	Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan guru sehingga membuat saya semangat dalam menghadapi pelajar					
12.	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran saya sulit untuk memusatkan perhatian					
13.	Saya kehilangan perhatian ketika saya merasa lapar ketika proses belajar berlangsung					
14.	Saya mengabaikan teman yang mengajak bicara dan memilih untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran					
15.	Ketika teman sedang memberikan pendapat mengenai pelajaran, saya diam dan memperhatikan dengan seksama					
16.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
17.	Saya merasa malas memperhatikan pelajaran yang tidak saya sukai					
18.	Saya lebih banyak melamun daripada mendengar penjelasan dari guru					

19.	Saya mampu menerapkan materi yang telah diperoleh					
20.	Saya aktif dalam kegiatan diskusi pembelajaran di dalam kelas					
21.	Dalam sebuah diskusi pembelajaran, saya tidak menyimak perkataan dari teman					
22.	Saya lebih memilih untuk diam saja daripada bertanya mengenai materi pelajaran					
23.	Saya merasa kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat di dalam kelas					
24.	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan yang lain					
25.	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru					
26.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas					
27.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam belajar meskipun mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler					
28.	Saya lalai dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga saya tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu					
29.	Saya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler daripada mengerjakan tugas terlebih dahulu					
30.	Kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti membuat saya malas dalam mengerjakan tugas sekolah					

NAMA MURID	
1	Aisyah Fitria Ningsih
2	Anas Ibrahim Ato
3	Bryan Apta Ari Wibawa
4	Chelsy Anatasya
5	Dafa Noflen
6	Decha Cahya Rizky
7	Excel Wiranata Handoko
8	Fachry Rizki Pratama
9	Fairuz Qotrunnada
10	Gita Aurelia Putri
11	Habibi Qalbi
12	Imel Jihan Rahmadani
13	Kashana Simarmata
14	Khaneisia Intan Zahra
15	Kris Yafo Purba
16	M. Farid Athallah
17	M. Firman Arrodi
18	Marisya Ayu Aftusshofa
19	Marshilla Anatasya Setiawan
20	Masayu Syalomita Ruth Tio
21	Muhamat Fadil
22	Muhammad Arga Prasetyo
23	Muttia Lestari
24	Nabil Luthfi Azzakiy
25	Rifki Dwi Saputra
26	Risma Winda Sihombing
27	Risty Aulia
28	Rizky Kurnia
29	Samuel Yordan Ranjani.S
30	Thalita Marcha Aleema
31	Trinita Indah Lestari Sinaga
32	Viona
33	

1	Adam Habibi
2	Alfino Mufi Pane
3	Asri Nurfadilah
4	Debri Darmayanti
5	Dwi Andika
6	Dwi Dafiah Ramadhani
7	Edgar Dylan Fathurrahman
8	Hanif Prabhu Dwitama
9	Hanna Syabomhita Silalahi
10	M. Rahman Hafidzil
11	M. Rapi Febriansyah
12	M. Ratka Adrika
13	Marlino Saputra
14	MHD. Arya Febrian
15	Nazifah
16	Nela Sagita Aurora Pane
17	Putri Khairunnisah
18	Ramadi Prasetyo
19	Rasya Muzhaffarsyah
20	RD. M. Candra
21	Rayhan Wira Pratama
22	Riana Amelia
23	Ripky Eldrika
24	Rointan BR. Sinaga
25	RTS. Naifah Salsabila
26	Sekar ALILA Fitri
27	Selvi ALGILI MagfiroH
28	Tiara putri Natasya
29	Triyana Lasaufa
30	Yohanes Riyaldo Mamalu
31	Zahratu Shakila
32	Zaskiah Rizolla
33	Erismi

NAMA MURID	
1	Abima Yuda Setiawan.
2	Agus Triyanto
3	Aisyah Azzahra
4	Akbar Saputra
5	Amrina Rossyada
6	Andri Dwi Saputra
7	Anggi Andria P
8	Angelika Siska PS
9	Arrif Prawira
10	Betran Antolin
11	Chelsie Alvianni
12	Christin Anggraeni S
13	Ibra Al Muazim
14	Istifa Amelia S
15	Juni ansyah S
16	Khanika Naurah R
17	Khirani Nafisah
18	M. Dilan Dwi S
19	M. Nabil G
20	M. Rafli Febriansyah
21	M. Rafli Dwi T
22	M. Rayhan
23	M. Alif A
24	Muti Ayu P
25	Rekyan Dwi A
26	Robert Jonathan A.
27	Sriana
28	Sorga Ramadani
29	Yivian Shira w
30	Weni Marlina E
31	Yeheskie Putra P
32	M. Iqbal
33	M. Silvi S

Pedoman Wawancara

Tanggal Pelaksanaan : 5 Januari 2022

Tempat Wawancara : Ruang BK di SMP N 19 Kota Jambi

Nama Responden : RA, FO, dan PC.

Tujuan : Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

No	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana konsentrasi kalian dalam mengikuti pembelajaran di kelas?
2	Apakah ada kendala yang di alami ketika belajar di kelas?
3	Apa alasan kalian tidak dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar?
4	Pelajaran apa yang menurut kalian sulit sehingga sulit untuk berkonsentrasi dengan baik?
5	Apakah kondisi di dalam kelas mempengaruhi konsentrasi kalian?
6	Apakah konsentrasi tersebut dipengaruhi dari cara guru dalam menyampaikan materi?
7	Umumnya pada jam berapa dan pelajaran apa teman sekelas berisik di dalam kelas

Dokumentasi





